

**OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAL
BANDA ACEH UNTUK MUSTAHIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mem peroleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh

NISAUL HUSNA

NIM: 20120042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ)
JAKARTA 1446 H/ 2024**

**OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAL
BANDA ACEH UNTUK MUSTAHIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mem peroleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh

NISAUL HUSNA

NIM: 20120042

Pembimbing

Mulfi Aulia, M.A

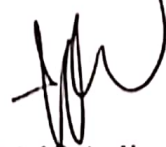
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ)
JAKARTA 1446 H/ 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Banda Aceh*" yang disusun oleh Nisaul Husna dengan Nomor Induk Mahasiswa 20120042 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024



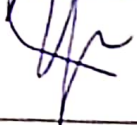


Pembimbing,



Multi Aulia, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Banda Aceh*" yang disusun oleh Nisaul Husna dengan Nomor Induk Mahasiswa 20120042 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tanggal 30 Agustus 2024. Skripsi ini telah disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.E.) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I, M.A	Ketua Sidang	
2	Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3	Rahmatul Fadhil, M.A	Penguji 1	
4	Khoirunnisa, M.A	Penguji 2	
5	Mulfi Aulia, M.A	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisaul Husna

NIM : 20120042

Tempat/Tanggal Lahir : 26 Juni 2002

Menyatakan bahwa **Skripsi** dengan judul “*Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Banda Aceh*” benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang tercantum. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Penulis,



Nisaul Husna

NIM: 20120042

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nisaul Husna

NIM : 20120042

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAL BANDA ACEH UNTUK MUSTAHIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANDA ACEH”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Nisaul Husna

NIM. 20120042

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ق

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya. Berkat kasih sayang dan limpahan nikmat-Nya yang tiada henti, kami diberikan kesehatan, kesabaran, dan petunjuk di jalan yang lurus, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAL BANDA ACEH UNTUK MUSTAHIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANDA ACEH.” Hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan dan ampunan, serta perlindungan dari keburukan diri dan kejahatan perbuatan. Dialah Tuhan yang Maha Pencipta seluruh alam dan manusia, tiada yang lebih agung dari hukum-Nya.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut ajaran beliau hingga akhir zaman. Beliau adalah teladan bagi seluruh umat manusia dan penyempurna akhlak, yang kedudukannya lebih mulia dibandingkan makhluk lainnya. Nabi yang sangat mencintai umatnya, dan keridhaan Allah SWT untuk hidup bersama Rasul-Nya kelak di surga adalah impian setiap umat-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Namun, berkat rahmat Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam

Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama proses penyusunannya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., beserta staf nya yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qu'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, MA. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk penulis juga segala arahan yang telah bapak berikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Kaprodi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Syafaat Muhari, M.E. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

7. Pembimbing, Bapak Mulfi Aulia, MA yang telah sabar, telaten dan mengayomi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga beliau selalu dalam rahmat dan lindungan Allah.
8. Instuktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan target hafalan.
9. Sub bagian penyaluran zakat Baitul Mal Banda Aceh, Ibu Aisyah dan Bapak Alihan , terimakasih ada kesempatannya, , dan penelitian yang telah di berikan , serta data2 informasi bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
10. Bupati dan Wakil Bupati Pidie Jaya, Bapak Dr. H. Said Mulyadi, S.E., M.SI., dan Kak Pujiana tercinta serta seluruh pihak yang terlibat staf Pemda Kabupaten Pidie Jaya. Terimakasih untuk semua dukungan dan sudah banyak membantu penulis dalam proses mengenyam pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Teristimewa ayahanda tercinta, Bapak Muhammad Aji yang menjadi separuh nyawa penulis. Terimakasih sepanjang masa untuk semua cinta kasih kepada penulis, untuk semua doa yang selalu dilangitkan dan support yang tiada henti, serta menjadi semangat terbesar bagi penulis untuk bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Teristimewa ibunda tercinta, Ibu Lisnawati yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, atas semua doa yang selalu dipanjatkan, dukungan yang tiada henti, serta menjadi dorongan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

13. Teristimewa adik-adik tercinta, Zakiah Muktariza yang menjadi penyemangat bagi penulis dengan berbagi tawa dan cerita bersama penulis. Terimakasih telah menghormati dan mencintai dengan kasih sayang yang tulus kepada penulis, sehingga penulis sampai ditahap ini.
14. Teristimewa cekwan dan cecek terimakasih tak terhingga dua sosok yang berjasa bagi hidup penulis untuk semua kebaikan tulus yang diberikan kepada penulis, untuk semua kasih sayang dan support yang tiada tara dan selalu baik membantu penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan dan skripsi ini.
15. Teristimewa Abang Yasair dan Abang Muzz yang selalu support dan membimbing penulis.
16. Teristimewa seluruh keluarga besar penulis, keluarga nenek azwah, Yahwa, Cek ni, cekwan, Miwa, Tgk aziz, dan cecek, terimakasih untuk semua doa nasehat dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis bisa di tahap ini.
17. Teman tercinta mazawa 20, Novalia Fitratul Insani, Agisca Arifien, Zaitun Naimah, Aulia Utami Arifien, Mia Indriyani, Siti Maharani, Wiwin Windriawati, Sri Audiah Kamelia, dan Hurulain yang telah menemani masa perkuliahan penulis. Terimakasih untuk pertemanan yang tulus dan harmonis selama dikelas, yang sudah berbagi tawa dan duka bersama, selama menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. semoga Allah selalu mudahkan langkah kita kedepannya.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan, kritik, dan pandangan dari para pembaca. Harapannya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga para pembaca.

Akhir kata dari segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca.

Tangerang Selatan, Jum'at, 30 Agustus 2024 M

Jum'at, 25 Safar 1446 H



Nisaul Husna

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu penyalinan teks dengan pergantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	da
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	SY	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah, ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
----	----------------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wau mati</i>	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif+Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
--------	---------	-----------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

10. Huruf Kapital

Pada sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal akan huruf kapital, namun apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan ejaan yang telah disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, seperti penulisan pada awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama diri, nama bulan, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD maka berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**) dan ketentuan-ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali kata sandang, maka yang ditulis huruf kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: Abi Bakrin al Basyri, al-Fatih, alQardhawi dan sebagainya. Dan khusus pada kata Al-Qur'an dan namanama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, AlFatihah, Al-Qori'ah dan sebagainya.

ABSTRAK

Nisaul Husna, NIM: 20120042. Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Banda Aceh, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1446 H/ 2024 M.

Penyaluran dana zakat di Baitul Mal Banda Aceh untuk mustahik berkebutuhan khusus masih menghadapi tantangan dalam mencapai optimalisasi. Realisasi pengumpulan zakat masih rendah, dan terjadi kasus penyalahgunaan dana zakat. Kondisi perekonomian Aceh menunjukkan tingkat kemiskinan yang tinggi, terutama di kalangan mustahik berkebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi agar penyaluran zakat lebih tepat sasaran dan berhasil memberdayakan mustahik secara ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh. Peran Baitul Mal Aceh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat berkebutuhan khusus diharapkan dapat menjadi solusi efektif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berupa wawancara terfokus dengan menggunakan pendekatan empiris. Dengan sumber data primer yang di ambil dari hasil wawancara kepada ibu aisyah selaku kepala penyaluran zakat baitul mal aceh. Dengan data sekunder berupa buku-buku yang berkaitan zakat dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan zakat.

Berdasarkan hasil penelitian, Baitul Mal Banda Aceh menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola dan menyalurkan dana zakat untuk mustahik berkebutuhan khusus. **Pertama**, Strategi yang diterapkan pada tahun 2022, Baitul Mal Banda Aceh menerapkan beberapa strategi dalam menyalurkan dana zakat untuk mustahik berkebutuhan khusus. Strategi ini melibatkan identifikasi dan verifikasi data penerima manfaat dengan teliti, penyediaan bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, program pemberdayaan ekonomi untuk mendorong kemandirian, dan kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memperluas jangkauan dan efektivitas penyaluran zakat. **Kedua**, penyaluran dana zakat pada tahun 2023 telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik berkebutuhan khusus. Dampak ini terlihat dalam peningkatan kualitas hidup, akses layanan kesehatan, kemandirian ekonomi, dan perasaan diakui serta dihargai oleh masyarakat. **Ketiga**, untuk mengoptimalkan penyaluran dana zakat, Baitul Mal Banda Aceh terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional, menerapkan teknologi digital, memperkuat kerjasama dengan pihak lain, dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan menerapkan strategi yang komprehensif, Baitul Mal Banda Aceh berupaya untuk menciptakan program penyaluran zakat yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi mustahik.

Kata Kunci: Kemiskinan, Baitul Mal Banda Aceh, Zakat, Berkebutuhan Khusus, Mustahik.

Abstract

Nisaul Husna, NIM: 20120042. Optimization of Zakat Fund Distribution in Baitul Mal Banda Aceh for Mustahik with Special Needs in Improving Community Economy in Banda Aceh, Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 1446 H / 2024 AD.

The distribution of zakat funds in Baitul Mal Banda Aceh for mustahik with special needs still faces challenges in achieving optimization. The realization of zakat collection is still low, and there are cases of misuse of zakat funds. Aceh's economic condition shows a high level of poverty, especially among mustahik with special needs. This research aims to find solutions so that the distribution of zakat is more targeted and successful in empowering mustahik economically, reducing poverty, and improving the welfare of the people of Aceh. The role of Baitul Mal Aceh in encouraging the economic growth of people with special needs is expected to be an effective solution.

Research This research uses a type of qualitative research in the form of focused interviews using an empirical approach. using an empirical approach. With primary data sources taken from the results of interviews with Mrs. Aisyah as the head of the distribution of zakat baitul mal aceh. With secondary data in the form of books related to zakat and journals related to zakat. journals related to zakat.

*Based on the research results, Baitul Mal Banda Aceh shows a strong commitment in managing and distributing zakat funds for mustahik with special needs. **First**, the strategy implemented in 2022, Baitul Mal Banda Aceh implemented several strategies in channeling zakat funds for mustahik with special needs. This strategy involves careful identification and verification of beneficiary data, provision of assistance tailored to their individual needs, economic empowerment programs to encourage independence, and cooperation with various institutions to expand the reach and effectiveness of zakat distribution. **Second**, the distribution of zakat funds in 2023 has had a positive impact on the welfare of mustahiks with special needs. This impact can be seen in the improvement of quality of life, access to health services, economic independence, and feelings of being recognized and valued by the community. **Third**, to optimize the distribution of zakat funds, Baitul Mal Banda Aceh continues to improve operational efficiency, implement digital technology, strengthen cooperation with other parties, and conduct continuous monitoring and evaluation. By implementing a comprehensive strategy, Baitul Mal Banda Aceh strives to create a beneficial and sustainable zakat distribution program for mustahik.*

Keywords: Poverty, Baitul Mal Banda Aceh, Zakat, Special Needs,

Mustahik.

الملخص

نيسول حسنة 20120042. التوزيع الأمثل لأموال الزكاة في بيت المال باندا أتشيه للمستحقين من ذوي الاحتياجات الخاصة في تحسين الاقتصاد المجتمعي في باندا أتشيه برنامج دراسة إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد علوم القرآن بجاكرتا، 1446هـ / 2024م.

لا تزال عملية توزيع أموال الزكاة في بيت المال في باندا أتشيه على المستحقين من ذوي الاحتياجات الخاصة تواجه تحديات في تحقيق الاستغلال الأمثل. لا يزال تحقيق جباية الزكاة منخفضاً، وهناك حالات سوء استخدام لأموال الزكاة. تُظهر الحالة الاقتصادية في أتشيه مستوى عالٍ من الفقر، خاصة بين المستحقين من ذوي الاحتياجات الخاصة. يهدف هذا البحث إلى إيجاد حلول بحيث يكون توزيع الزكاة أكثر استهدافاً ونجاحاً في تمكين المستحقين اقتصادياً والحد من الفقر وتحسين رفاهية شعب أتشيه. من المتوقع أن يكون دور بيت مال أتشيه في تشجيع النمو الاقتصادي لذوي الاحتياجات الخاصة حلاً فعالاً. يستخدم هذا البحث البحث النوعي بمنهجية قانونية. مع مصدر البيانات في هذه الدراسة التي تم الحصول عليها من الملاحظة المركزية والمقابلات مع توزيع الزكاة في بيت المال في باندا أتشيه.

البحث يستخدم هذا البحث نوعاً من البحوث النوعية في شكل مقابلات مركزة باستخدام منهج تجريبي. باستخدام منهج تجريبي مع مصادر البيانات الأولية المأخوذة من نتائج المقابلات التي أجريت مع السيدة آسية بصفتها رئيسة توزيع زكاة بيت المال آسية. مع بيانات ثانوية في شكل كتب متعلقة بالزكاة ومجلات متعلقة بالزكاة. المجلات المتعلقة بالزكاة.

استناداً إلى نتائج البحث، يُظهر بيت المال باندا أتشيه التزاماً قوياً في إدارة وتوزيع أموال الزكاة على المستحقين من ذوي الاحتياجات الخاصة. أولاً، الاستراتيجية التي تم تنفيذها في عام 2022، نفذ بيت المال باندا أتشيه عدة استراتيجيات في توجيه أموال الزكاة للمستحقين من ذوي الاحتياجات الخاصة. تتضمن هذه الاستراتيجية التحديد الدقيق لبيانات المستفيدين والتحقق منها، وتقديم المساعدة المصممة خصيصاً لتلبية احتياجاتهم الفردية، وبرامج التمكين الاقتصادي لتشجيعهم على الاستقلالية، والتعاون مع مختلف المؤسسات لتوسيع نطاق توزيع الزكاة وفعاليتها. ثانياً، كان لتوزيع أموال الزكاة في عام 2023 أثر إيجابي على رفاهية المستحقين من ذوي الاحتياجات الخاصة. يمكن ملاحظة هذا التأثير في تحسين نوعية الحياة، والحصول على الخدمات الصحية، والاستقلال الاقتصادي، والشعور بالاعتراف والتقدير من قبل المجتمع. ثالثاً، ولتحسين توزيع أموال الزكاة، يواصل بيت المال باندا أتشيه تحسين الكفاءة التشغيلية، وتطبيق التكنولوجيا الرقمية، وتعزيز التعاون مع الأطراف الأخرى، وإجراء الرصد والتقييم المستمر. من خلال تنفيذ استراتيجية شاملة، يسعى بيت المال باندا أتشيه إلى إنشاء برنامج توزيع زكاة مفيد ومستدام للمستحقين.

الكلمات المفتاحية: الفقر، بيت المال باندا أتشيه، الزكاة، ذوي الاحتياجات الخاصة، المستحقون .

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PENULIS.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
ABSTRAK.....	xii
<i>Abstract</i>	xxiv
<i>المخلص</i>	xxvi
DAFTAR ISI.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Pembatasan Masalah.....	15
3. Perumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Tinjauan Pustaka.....	17
F. Kerangka Berfikir	21
G. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Pendekatan penelitian	23

3. Sumber Data	23
4. Teknik Pengumpulan Data	25
5. Teknik Analisis Data	27
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II KAJIAN TEORI	33
A. Pengertian Zakat	33
B. Landasan Hukum Zakat	35
C. Zakat Berdasarkan Hukum Indonesia	38
D. Macam-Macam Zakat	40
1. Zakat Fitrah.....	40
2. Zakat Mal.....	42
E. Harta yang Wajib dizakati	50
F. Pengelolaan Zakat di Wilayah Indonesia.....	54
1. Muzaki	55
2. Kaum Mutahik.....	55
3. Amil	55
G. Masyarakat Disabilitas.....	58
1. Pengertian Disabilitas	58
2. Jenis-Jenis Masyarakat Disabilitas	59
3. Kriteria Masyarakat Berkebutuhan Khusus.....	61
H. Peningkatan Ekonomi	61
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi.....	61
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi ...	62
3. Tolak Ukur Peningkatan Ekonomi	64

4. Pengaruh Zakat terhadap Perkembangan Ekonomi.....	65
I. STRATEGI	65
1. Pengertian Strategi.....	65
2. Tolak Ukur Strategi Penyaluran Zakat Untuk Mustahuk Berkebutuhan Khusus.....	67
J. Dampak	73
1. Pengertian Standar Dampak	73
2. Standar Dampak Penyaluran Zakat	74
K. Teori Optimalisasi.....	76
1. Pengertian Optimalisasi	76
2. Tolak Ukur Optimalisasi	77
BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Jenis Penelitian.....	82
B. Pendekatan Penelitian	82
C. Waktu dan Tempat Penelitian	83
D. Sumber Data.....	83
E. Teknik Pengumpulan Data.....	84
1. Observasi	84
2. Dokumentasi	85
3. Wawancara	86
F. Teknik Pengolahan Data	87
G. Obyek Penelitian	89
BAB IV PEMBAHASAN.....	95
A. Strategi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda Aceh untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Tahun 2022.....	95

1. Keadilan Distributif Dalam Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh	95
2. Identifikasi dan Verifikasi Mustahik Berkebutuhan Khusus..	99
3. Penyediaan Bantuan yang Sesuai dengan Kebutuhan Mustahik	100
4. Pemberdayaan Ekonomi dan Pelatihan Keterampilan.....	100
5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal	101
B. Dampak Dana Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Berkebutuhan Khusus Tahun 2023	101
1. Aspek Pertumbuhan Ekonomi	101
2. Aspek Peningkatan Kesejahteraan Sosial.....	103
C. Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda Aceh untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus	105
1. Peningkatan Efisiensi Operasional	107
2. Pemanfaatan Teknologi Digital	108
3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan	108
4. Penguatan Kerjasama dengan Pihak Eksternal.....	108
BAB V KESIMPULAN.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123
RIWAYAT HIDUP	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan syari'at Islam di Aceh merupakan amanah undang-undang, sehingga menjadi kewajiban bagi setiap masyarakat muslim baik pemerintah maupun lainnya, untuk menjadikannya lebih konkret. Realitas tersebut telah berkembang seiring dengan hadirnya berbagai peraturan perundang-undangan sebagai aspek penting perwujudannya. Undang-Undang nomor 26 tahun 2006 merupakan tonggak baru pelaksanaan syari'at Islam di Aceh, karena undang-undang tersebut merupakan undang-undang Otonomi Khusus telah menyatakan secara tegas bahwa Aceh diberi kesempatan melaksanakan syari'at Islam secara kaffah.¹

Salah satu aspek penting syari'at Islam adalah mengurus zakat karena otoritas pengelolaan zakat berada pada tangan penguasa, baik mengumpulkan maupun mendistribusikannya. Peraturan tersebut telah dilaksanakan berdasarkan Qanun Nomor 7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat yang telah merubah tatanan perzakatan dari segi sistem BAZIS menjadi Baitul Mal. Otoritas ini kemudian dilanjutkan dengan lahirnya Qanun Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal.²

Peran Baitul Mal dalam kehidupan manusia modern dan terutama untuk umat Islam sangatlah penting, melihat sebagaimana fungsi dari Baitul Mal itu sendiri yang memiliki fungsi seperti Bank Sentral pada zaman saat ini namun beroperasi dengan sesuai syari'at-syari'at Islam. Salah satu kelebihan dari Baitul Mal adalah harta umat yang berasal dari zakat, infak, dan sumber-sumber yang dibolehkan agama, bukan kepentingan individu,

¹ Nazaruddin, dkk, *Pengembangan Baitul Mal Aceh*, (Banda Aceh: Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry, 2010), h. 1.

² Nazaruddin, dkk, *Pengembangan Baitul Mal Aceh*, h. 2.

kelompok atau penguasa, bahkan bukan untuk pengurus Baitul Mal. Karena itu, di beberapa negara Muslim Baitul Mal menjadi lembaga keuangan yang masih dipertahankan.³ Berdasarkan penjelasan tersebut, sudah seharusnya Baitul Mal dapat menjadi jawaban kesenjangan ekonomi yang terjadi di antara Masyarakat di era saat ini.

Indonesia yang merupakan negara berkembang sudah sewajarnya memiliki keadaan ekonomi yang tidak sebanding dengan negara-negara maju yang terlihat lebih stabil serta lebih dapat menggunakan anggarannya secara maksimal. Menurut Sri Mulyani yang merupakan Menteri Keuangan Indonesia pada tahun 2024 akan terjadi perlambatan pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang disebabkan oleh beberapa faktor⁴Faktor-faktor yang dimaksud oleh Sri Mulyani terbagi menjadi 2 faktor utama yaitu Internal dan Eksternal. Berikut penjelasan mengenai 2 faktor tersebut, yaitu:

1. Eksternal

Pada faktor ini, peperangan dan *issue* dunia terkait perpecahan menyebabkan keadaan ekonomi yang tidak stabil. Salah satu pemicu terbesar ialah peperangan yang terjadi di wilayah timur Tengah yang melibatkan antara Palestine dan Israel. Selain hal tersebut, peperangan yang melibatkan Ukraine dan Russia juga menjadi faktor mengapa perekonomian di dunia tidak stabil. Amerika Serikat yang merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar saat ini, telah melakukan kebijakan yang dinilai merugikan dunia salah satunya embargo ekonomi yang dilakukan ke beberapa negara “Islam” seperti

³ Thamrin Logawali dkk., “Peranan Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa,” (*Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 2018), h.32.

⁴ Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian* (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 135.

turkey dan menaikkan suku bunga yang dinilai agresif. China yang juga merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar saat ini, Tengah menjalani sebuah konflik antara hongkong, Taiwan. Hal ini menyebabkan dinamika keadaan ekonomi dunia yang menjadi memburuk dan dapat berdampak pada negara-negara lainnya termasuk Indonesia.

2. Internal

Indonesia yang merupakan negara berkembang tentu memerlukan bantuan-bantuan dari negara lainnya dalam memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Namun, pada pernyataan tersebut terdapat dinamika yang dinilai sebenarnya sudah bisa Indonesia selesaikan ataupun mengatasi permasalahan tersebut dengan meminimalisir ketergantungan oleh negara lainnya seperti Impor kebutuhan utama dalam makanan yaitu Beras dan Daging. Pada laporan Menteri Keuangan pada tahun 2022, Indonesia mencatat rekor baru sebagai kinerja Impor terbesar sepanjang Sejarah yang mencapai kenaikan 32.02% (mtm) ataupun 30.85% (yty)⁵. Walaupun pada laporan tersebut, terdapat kenaikan Ekspor yang juga signifikan akan tetapi hal tersebut tidak sebanding dengan laporan pertumbuhan Impor yang terjadi di Indonesia, dan secara spesifik laporan Impor Indonesia merupakan kebutuhan utama makanan sedangkan ekspor ialah bahan mentah industry. Hal tersebut seharusnya dapat teratasi dengan mudah dikarenakan Indonesia merupakan negara Agraris.

Permasalahan ekonomi yang akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya dikarenakan beberapa kebijakan dapat berakibat buruk pada

⁵ Kementerian Keuangan Indonesia, "Kinerja Ekspor dan Impor Indonesia Tembus Rekor Tertinggi Sepanjang Sejarah", <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4011/kinerja-ekspor-dan-impor-indonesia-tembus-rekor-tertinggi-sepanjang-sejarah>

keadaan perekonomian Masyarakat, dan salah satu dampak dari hal tersebut ialah kesenjangan ekonomi yang akan meningkat serta dapat berakibat fatal yang mana terdapat beberapa golongan Masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya untuk memakan-makanan. Selain Indonesia merupakan negara berkembang, Indonesia juga merupakan negara dengan penduduk umat Islam terbesar di dunia. Hal tersebut dapat menjadi faktor utama diterapkannya system Lembaga Baitul Mal dalam keadaan Ekonomi Indonesia sebagai penjawab utama permasalahan yang sedang dan ataupun akan terjadi di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indria Fitri Afiyana, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, dan Citra Sukmadilaga pada tahun 2019, ditemukan data bahwa Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Namun, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, realisasi pengumpulan dana zakat di Indonesia ternyata jauh dari potensi yang sebenarnya. Data menunjukkan bahwa persentase realisasi zakat di Indonesia tidak mencapai 1% dari potensi zakat yang ada. Hal ini menjadi tidak seimbang mengingat jumlah penduduk Muslim di Indonesia merupakan yang terbesar di dunia.⁶



⁶Muzakkir Zabir, Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh), Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, hlm. 147-148..

Pada tahun 2014, presentasi pengumpulan zakat di Indonesia menunjukkan angka yang relatif rendah. Meskipun populasi Muslim sangat besar, kesadaran masyarakat akan kewajiban zakat masih perlu ditingkatkan. Banyak individu dan organisasi yang belum mengoptimalkan pengumpulan zakat, sehingga realisasi yang terjadi tidak mencerminkan potensi yang ada.⁷

Masuk ke tahun 2015, terlihat adanya peningkatan kecil dalam presentasi pengumpulan zakat. Hal ini bisa diindikasikan oleh meningkatnya upaya sosialisasi dari lembaga-lembaga zakat untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya zakat. Meskipun demikian, kenaikan tersebut masih jauh dari angka yang ideal dan menunjukkan bahwa tantangan dalam mengelola dan mengumpulkan zakat masih ada.

Pada tahun 2016, terjadi lonjakan yang lebih signifikan dalam presentasi pengumpulan zakat. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kampanye yang lebih gencar, peluncuran aplikasi digital untuk mempermudah proses zakat, dan peningkatan transparansi dalam pengelolaan zakat. Masyarakat mulai merasakan manfaat langsung dari distribusi zakat yang lebih baik, yang mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi.

Di tahun 2017 presentasi, pengumpulan zakat terus menunjukkan tren positif. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan dari lembaga zakat dalam membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, adanya kerjasama antara lembaga zakat dengan pemerintah dan sektor swasta juga membantu meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul. Masyarakat mulai menyadari

⁷ Muzakkir Zabir, Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh), *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* (2019), h. 147-148.

pentingnya kontribusi zakat dalam membantu sesama.

Akhirnya, pada tahun 2018, presentasi pengumpulan zakat mencapai titik tertinggi selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa kesadaran dan partisipasi masyarakat semakin meningkat. Kegiatan edukasi dan kampanye yang dilakukan secara konsisten oleh lembaga zakat berhasil menarik perhatian banyak orang. Keberhasilan ini juga didukung oleh data yang menunjukkan dampak positif dari pengumpulan zakat yang lebih baik dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, diagram menunjukkan tren yang positif dalam pengumpulan zakat di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, upaya bersama dari lembaga zakat, pemerintah, dan masyarakat telah menunjukkan hasil yang signifikan. Peningkatan presentasi pengumpulan zakat selama tahun-tahun ini mencerminkan potensi yang lebih besar untuk dimanfaatkan dalam memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Ke depannya, penting untuk terus melanjutkan upaya ini agar pengumpulan zakat dapat lebih maksimal dan memberi dampak yang lebih luas.⁸

Kota Banda Aceh merupakan daerah yang dikenal dengan masyarakatnya yang religius dan sistem pengelolaan zakat yang sudah terstruktur melalui lembaga seperti Baitul Mal. Baitul Mal memiliki peran penting dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun dari masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik (penerima zakat) sesuai dengan ketentuan agama Islam. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat

⁸ Muzakkir Zabir, Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Mal Aceh), *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* (2019), h. 147-148.

tantangan signifikan terkait optimalisasi penyaluran dana zakat, terutama dalam menjangkau kelompok mustahik berkebutuhan khusus yang sering kali kurang terakomodasi. Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Aris Darmansyah mengatakan bahwa potensi yang dimiliki oleh dana zakat di Indonesia pada tahun 2022 ialah mencapai Rp 217 Triliun Rupiah.⁹ Realisasi yang diterima dari dana zakat tersebut tidak mencapai 1% dari total potensi yang diberikan, hal tersebut tertuang dalam penelitian yang dilakukan oleh Indria Fitri Afiyana, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, dan Citra Sukmadilaga pada tahun 2019.¹⁰

Menurut Dzikrullah Pemanfaatan Zakat Di Indonesia belum Optimal, Padahal potensi Dana Zakat sangat besar Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di negara tersebut. Salah satu tantangan pertama adalah kurangnya transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat. Terdapat kasus salah urus Dan Penyalahgunaan Dana Zakat yang menyebabkan ketidakpercayaan Masyarakat terhadap sistem Zakat.¹¹

Badan Pusat Statistik atau BPS Indonesia memberikan pernyataan bahwa Tingkat kemiskinan di wilayah Aceh merupakan salah satu yang tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2023, terdapat sekitar 19.94 ribu jiwa yang tergolong Masyarakat miskin di wilayah Aceh yang mana hal tersebut

⁹ Hidayat Salam, "Pengumpulan Dana Zakat Masih Belum Optimal", <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/12/07/pengumpulan-dana-zakat-masih-belum-optimal>

¹⁰ Tim Penyusun, Laporan Tahunan Baitul Mal Aceh 2017, (Banda Aceh: Badan Bagian Umum Baitul Mal Aceh, 2017), h. 5.

¹¹ Hamzah, Pendayagunaan Zakat Padan Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat, Disertasi Doktor, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, h. 5.

merupakan sebuah peningkatan kemiskinan dibandingkan pada tahun 2022 yang memiliki 19.90 ribu jiwa yang tergolong Masyarakat miskin di wilayah Aceh.¹² Pada data lainnya BPS menyebutkan bahwa Aceh menempati peringkat ke-6 sebagai provinsi termiskin di Indonesia dengan persentase kemiskinan mencapai angka 14.45%.¹³ Hal tersebut memiliki perbedaan dengan kondisi perekonomian Indonesia secara besar, yang mana kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang konsisten di angka 5.05%.¹⁴

Selain Itu terdapat Permasalahan Permasalahan lain misalnya Dirreskrimsus Polda Aceh pada tahun 2024 menemukan bahwa terdapatnya penyalahgunaan dana zakat di wilayah Aceh yang mencapai 20 Miliar Rupiah.¹⁵ Tersangka dalam kasus tersebut ialah Kepala Badan Pengelola Keuangan Kabupaten (BPKK) dan Kabid Perbendaharaan. Adapun pada tahun 2023, terdapatnya penyalahgunaan dana zakat di wilayah Tanjung Jabung Timur. Penyelewengan dana tersebut terjadi selama 5 periode yakni pada tahun 2016-2021, dan jumlah penyalahgunaan dana zakat tersebut mencapai 1.2 Miliar Rupiah.¹⁶

Dalam konteks Aceh, posisi Baitul Mal sendiri belum menemukan

¹² Badan Pusat Statistik, "Penduduk Miskin di Kota Banda Aceh 2021-2023", <https://bandaacehkota.bps.go.id/indicator/23/35/1/penduduk-miskin-di-kota-banda-aceh.html>

¹³ Aulia Mutiara Hatia Putri, "10 Provinsi Termiskin Didominasi Wilayah Timur, Papua Nomor 1". <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230815120846-128-463069/10-provinsi-termiskin-didominasi-wilayah-timur-papua-nomor-1>

¹⁴ CS. Purwowidhu, "Ekonomi Indonesia: Tumbuh Tangguh di 2023, Bagaimana di 2024?", <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-tumbuh-tangguh-di-2023-bagaimana-di-2024>

¹⁵ Agus Setyadi, "2 Pejabat Aceh Tengah jadi tersangka Penyelewengan Dana Zakat-Infak Rp 20 M", <https://news.detik.com/berita/d-7308687/2-pejabat-aceh-tengah-jadi-tersangka-penyelewengan-dana-zakat-infak-rp-20-m>

¹⁶ Dimas Sanjaya, "Korupsi Dana Zakat Rp 1.2 M Eks Ketua Baznas Tanjabtim jadi tersangka", <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-6932270/korupsi-dana-zakat-rp-1-2-m-eks-ketua-baznas-tanjabtim-jadi-tersangka>

jati dirinya sebagai lembaga keuangan ummat yang paling terdepan. Orang lebih suka berhubungan dengan bank, asuransi, pegadaian, untuk urusan keuangan mereka, ketimbang dengan Baitul Mal. Padahal posisi Baitul Mal dalam sejarah Islam sama persis dengan posisi Bank Sentral. Karena dengan sedemikian kuatnya keinginan ummat untuk berurusan dengan bank, asuransi, pegadaian, maka beberapa sistem keuangan merangkap disyariatkan. Warisan Islam yang paling otentik yakni Baitul Mal dikesampingkan, hanya dalam bidang pengelolaan zakat, infak, sedekah dan wakaf saja. Padahal, tujuan dibentuknya Baitul Mal adalah karena Baitul Mal mempunyai peranan yang cukup besar sebagai sarana tercapainya tujuan negara serta pemerataan hak dan kesejahteraan kaum muslim.¹⁷

Kota Banda Aceh merupakan daerah yang dikenal dengan masyarakatnya yang religius dan sistem pengelolaan zakat yang sudah terstruktur melalui lembaga seperti Baitul Mal. Baitul Mal memiliki peran penting dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun dari masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik (penerima zakat) sesuai dengan ketentuan agama Islam. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan signifikan terkait optimalisasi penyaluran dana zakat, terutama dalam menjangkau kelompok mustahik berkebutuhan khusus yang sering kali kurang terakomodasi.

Keterbatasan akses zakat bagi mustahik berkebutuhan khusus di Banda Aceh menjadi masalah yang cukup serius. Kelompok ini sering kali menghadapi berbagai keterbatasan, baik fisik maupun sosial, yang menghambat mereka dalam mengakses layanan ekonomi dan sosial.

¹⁷ Zurnalis, M. A., Khairuddin, M. A., & Husna, F. (2020). *Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baitul Mal Aceh Selatan*. h. 3.

Berdasarkan data lokal, banyak mustahik berkebutuhan khusus di Banda Aceh yang masih hidup di bawah garis kemiskinan karena kurangnya dukungan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, upaya penyaluran zakat kepada kelompok ini sering kali terkendala oleh kurangnya data akurat serta mekanisme distribusi yang belum sepenuhnya menyentuh kebutuhan khusus mereka.¹⁸

Tantangan lain yang muncul adalah kurangnya pemahaman masyarakat dan pengelola zakat mengenai kebutuhan khusus kelompok ini. Bantuan yang disalurkan seringkali belum disesuaikan dengan kondisi spesifik mustahik, sehingga tidak memberikan dampak ekonomi yang maksimal bagi mereka. Baitul Mal Banda Aceh sebagai lembaga pengelola zakat seharusnya mampu menyusun program yang lebih terarah untuk memberdayakan mustahik berkebutuhan khusus, baik melalui bantuan keuangan, pelatihan keterampilan, maupun akses pada kesempatan ekonomi lainnya.

Di tengah harapan besar masyarakat agar zakat dapat menjadi instrumen peningkatan ekonomi, optimalisasi penyaluran dana zakat bagi mustahik berkebutuhan khusus perlu menjadi fokus. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Baitul Mal Banda Aceh dalam meningkatkan penyaluran zakat yang tepat sasaran bagi mustahik berkebutuhan khusus, sehingga tujuan untuk memberdayakan mereka secara ekonomi dapat tercapai dan kemiskinan dapat ditekan.

Bagian ini menggambarkan secara ringkas isu yang ada dan pentingnya optimalisasi penyaluran zakat agar tepat sasaran dalam

¹⁸Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, (Cet.I, Jakarta: Prenamedia Group, 2020) h 12

peningkatan ekonomi bagi mustahik berkebutuhan khusus.

Masyarakat berkebutuhan khusus adalah masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus baik secara fisik, mental, maupun sosial. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses lapangan kerja dan terkadang tidak mendapatkan kesempatan yang sama dengan masyarakat umum. Oleh karena itu, pemberian dana zakat yang tepat dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan memperoleh pekerjaan yang layak.¹⁹

Hal tersebut dapat diartikan, mengapa mengambil Masyarakat yang memiliki kategori Berkebutuhan Khusus dalam memberikan bantuan dikarenakan disebutkan bahwa fungsi utama dalam peran Baitul Mal ialah membantu para Masyarakat yang memiliki kebutuhan akan sesuatu yang tidak dapat terpenuhi tanpa bantuan dari sekitarnya, baik kebutuhan ekonomi, social dan lain sebagainya. Dibantunya para Masyarakat berkebutuhan khusus dapat membantu meminimalisir terjadinya ketimpangan ekonomi yang besar di wilayah Aceh dan dapat dijadikan acuan peran Baitul Mal yang berhasil diterapkan di wilayah Indonesia sehingga dapat diterapkan dalam skala nasional secara massif. Dalam konteks ini, peran Baitul Mal dalam penyaluran dana zakat untuk mendorong ekonomi masyarakat berkebutuhan khusus di Baitul Mal Aceh dapat menjadi sebuah solusi yang efektif. Dana zakat yang disalurkan dengan tepat dapat memberikan bantuan finansial bagi masyarakat berkebutuhan khusus untuk membuka usaha kecil atau mengembangkan usaha yang telah ada. Hal ini akan membantu meningkatkan pendapatan

¹⁹ Bengi, Y. S., Mutia, E., & Fitri, M. (2021). *Efektifitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Bener Meriah. Sumber*, 10(194.572), 755-005.

mereka dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka.²⁰ Dan mengapa masyarakat berkubutuhan khusus diharuskan mendapatkan pelayanan ataupun bantuan yang spesial dikarenakan kondisi mereka yang tidak memungkinkan untuk menjalankan kegiatan sebagaimana manusia normal lainnya dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya seperti mencari nafkah dan lain sebagainya, oleh karena hal tersebut bantuan akan dikhususkan ataupun diutamakan kepada masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus.

Dana zakat yang disalurkan dengan tepat juga dapat digunakan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat berkebutuhan khusus. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.²¹

Dengan demikian, Peranan Baitul Mal penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus di Baitul Mal Aceh dapat menjadi langkah penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang membutuhkan, terutama masyarakat berkebutuhan khusus. Dalam jangka panjang, hal ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian wilayah Aceh secara keseluruhan. Baitul Mal Aceh sudah menjalankan beberapa kewajibannya sebagai penyalur bantuan terhadap masyarakat-masyarkat yang membutuhkan, hal ini dapat dilihat dari laporanyang terdapat pada website pribadi Baitul Mal Aceh itu sendiri yaitu artikelyang berjudul “48 Fakir Miskin Terima Bantuan Peralatan

²⁰ Jasafat, J. (2017). *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sadaqah Pada Baitul Mal Aceh Besar*. Jurnal Al-Ijtima'iyah, 3 (2).

²¹ Suryani, M. S. (2018). *Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 94-185.

Kerja”.²² Selain bantuan diatas, terdapat rangkaian kerja Baitul Mal Aceh yang didalamnya membahas bantuan secara khusus yaitu bantuan pinjaman modal usaha tanpa bunga yang diberikan kepada masyarakat-masyarakat yang membutuhkan.²³

Penjelasan mengenai data-data diatas, maka dapat dikemukakan pertimbangan dalam memilih judul “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Berkebutuhan Khusus Untuk Mendorong Ekonomi Masyarakat Di Baitul Mal Aceh” yaitu: untuk merespon berbagai gagasan mengenai peningkatan pendayagunaan zakat yang secara umum menghendaki perlunya inovasi dan perbaikan dalam menjalankan program pendayagunaan zakat oleh lembaga pengelola zakat; ditinjau dari segi karakteristik zakat ketika dibandingkan dengan sumber pendapatan lainnya seperti infak, sedekah dan wakaf, maka zakat merupakan salah satu yang disebutkan dalam rukun Islam; pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh pengelola zakat dinilai belum memberikan hasil maksimal, sejauh ini manfaat yang diperoleh oleh mustahik baru sebatas manfaat minimal, dengan adanya pengelolaan zakat yang tepat dan membuat pembaruan, tentu dapat memberi peluang kepada lembaga pengelola zakat untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi mustahiknya. Selain hal tersebut, pertimbangan penulis menjadikan Aceh sebagai objek penelitian dalam penulisan ini dikarenakan Aceh merupakan salah satu provinsi dengan penduduk beragama Islam terbanyak di Indonesia yang mencapai 5.27 jiwa pada tahun 2021. Dan hal lainnya ialah Aceh memiliki peraturan Khusus yang berlaku hanya pada provinsi tersebut yang mana mengambil

²² Baitul Mal Aceh, “48 Fakir Miskin Terima Bantuan Peralatan Kerja”, <https://baitulmal.acehprov.go.id/post/48-fakir-miskin-terima-bantuan-peralatan-kerja>

²³ Baitul Mal Aceh, “Program Unggulan Baitul Mal Aceh yang Menyejahterakan”, <https://baitulmal.acehprov.go.id/post/program-unggulan-baitul-mal-aceh-yang-menjejahterakan>

nilai-nilai syari'at Islam dalam penentuan peraturan tersebut. Namun, kondisi saat ini yang dapat dilihat justru berkebalikan dengan tujuan diberlakukannya peraturan tersebut yaitu membantu perekonomian masyarakat serta tetap menjalani syariat-syari'atIslam.²⁴

Oleh karena Itu Penulis Akan Meneliti Dengan Judul *Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di BandaAceh*

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang terjadi dalam penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus untuk mendorong ekonomi masyarakat di Baitul Mal Aceh:

- a. Kurangnya pemahaman tentang kebutuhan masyarakat berkebutuhan khusus, baik secara fisik, mental, maupun sosial.
- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya zakat untuk membantu kelompok berkebutuhan khusus.
- c. Keterbatasan SDM yang memiliki keahlian khusus dalam menangani kelompok berkebutuhan khusus, seperti psikologi, sosial, dan kesehatan.
- d. Strategi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda Aceh
- e. Dampak Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus
- f. Optimalisasi Tetap Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Dalam Peningkatan Ekonomi

²⁴ Viva Budy Kusnandar, "10 Provinsi dengan persentase muslim terbesar Tahun 2021", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/10-provinsi-dengan-persentase-muslim-terbesar-tahun-2021>

Masyarakat di Banda Aceh.

2. Pembatasan Masalah

Berikut adalah pembatasan masalah untuk peran penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus untuk mendorong ekonomi masyarakat di Baitul Mal Aceh:

- a. Untuk menganalisis strategi penyaluran dana zakat di baitul mal banda untuk muatahik berkebutuhan khusus.
- b. Untuk menganalisis dampak dana zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik berkebutuhan khusus.
- c. Untuk menganalisis optimalisasi penyaluran dana zakat di baitul mal banda aceh untuk muatahik berkebeutuhan khusus.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, perumusan masalah tentang peran penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus untuk mendorong ekonomi masyarakat di Baitul Mal Aceh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Tahun 2022?
2. Bagaimana Dampak Dana Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Berkebutuhan Khusus Tahun 2023?
3. Bagaimana Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian tentang peran penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus untuk mendorong ekonomi masyarakat di Baitul Mal Aceh adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Strategi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal

Banda Aceh.

2. Untuk menganalisis Bagaimana Dampak Dana Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Berkebutuhan Khusus di Baitul Mal Banda Aceh
3. Untuk menganalisis Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tentang peran penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus untuk mendorong ekonomi masyarakat di Baitul Mal Aceh antara lain:

1. Memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang peran penyaluran dana zakat berkebutuhan khusus dalam mendorong ekonomi masyarakat berkebutuhan khusus di Baitul Mal Aceh, sehingga dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan lembaga pengelola zakat dalam mengambil kebijakan dan melakukan perbaikan dalam mekanisme penyaluran dana zakat.
2. Menjadi referensi bagi lembaga pengelola zakat dan pemerintah dalam meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan masyarakat berkebutuhan khusus dan memperkuat mekanisme pengawasan dan akuntabilitas dalam penyaluran dana zakat, sehingga dapat menjamin bahwa dana zakat benar-benar sampai kepada masyarakat yang berhak dan membutuhkan.
3. Mendorong pengembangan akses pasar dan peluang usaha bagi masyarakat berkebutuhan khusus di Baitul Mal Aceh, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.
4. Menjadi acuan bagi lembaga pengelola zakat dalam memperkuat dukungan masyarakat terhadap program penyaluran dana zakat untuk

masyarakat berkebutuhan khusus, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program tersebut.

5. Menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penyaluran dana zakat untuk mendorong ekonomi masyarakat berkebutuhan khusus di wilayah lain, sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Tinjauan Pustaka

1	<p>Identitas: Efri Syamsul Bahri dan Sabik Khumaini, Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, Al Maal, Vol. 1, No. 2, Januari, 2020.</p> <p>Permasalahan: Bagaimana efektivitas penyaluran zakat BAZNAS</p> <p>Metode penelitian: penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.</p> <p>Kesimpulan: jumlah pengumpulan zakat termasuk infak/sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS dan DSKL selama 18 tahun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp 932.648.351. 752,19.²⁵</p> <p>Persamaan: persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis ialah efektivitas penyaluran zakat BAZNAS.</p> <p>Perbedaan: perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dari segi metode penelitian, lokasi penelitian dan topik yang dibahas.</p>
2	<p>Identitas: Efri Syamsul Bahri dan Zainal Arif Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat, Al Maal, Vol. 2, No. 1, Juli, 2020</p> <p>Permasalahan: Bagaimana efektivitas penyaluran zakat BAZNAS</p>

²⁵ Efri Syamsul Bahri dan Sabik Khumaini, *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional*, Al Maal, Vol. 1, No. 2, Januari 2020.

	<p>Metode penelitian: Penelitian ini Menggunakan metode studi pustaka dan kuantitatif dengan model pengukuran rasio Allocation to Collection Ratio (ACR) Berdasarkan Zakat Core Prinsiple (ZCP).</p> <p>Kesimpulan: penyaluran mencakup 8 asnaf yaitu: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqob, Ghorimin, Ibnu sabil dan Fii sabilillah, pada empat rumpun program pemberdayaan yaitu: Senyum Sehat, Senyum Juara, Senyum Mandiri, dan Senyum Lestari dengan pendekatan Integrated Community Development (ICD) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Millenium atau Millenium Development Goals (MDGs). Berdasarkan ZCP tingkat efektivitas penyaluran selama 5 tahun beroperasi sebesar 87% atau termasuk dalam kategori Effective, dimana Alocation to Collection Ratio (ACR) mencapai 70-89% persen. Artinya, zakat dan infak/sedekah disalurkan kepada mustahik secara efektif.²⁶</p> <p>Persamaan: persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis ialah efektivitas penyaluran pada rumah zakat.</p> <p>Perbedaan: perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dari segi metode penelitian, lokasi penelitian dan topik yang dibahas.</p>
3	<p>Identitas: Mohammad Farid, Hari Sukarno, Novi Puspitasari, Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik, Universitas Jember, Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.</p> <p>Permasalahan: kemiskinan dan disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan.</p> <p>Metode penelitian: penelitian ini dilakukan secara kuantitatif-uji hipotesis dan analisis data. Peneliti akan menggambarkan beberapa kelompok data dan melihat hubungan antar kelompok data tersebut.</p>

²⁶ Efri Syamsul Bahri dan Zainal Arif, *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat*, Al Maal, Vol. 2, No. 1, Juli, 2020.

	<p>Kesimpulan: Penyaluran dana zakat produktif tidak berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan usaha mustahik.²⁷</p> <p>Persamaan: persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis ialah penyaluran zakat produktif terhadap usaha mustahik.</p> <p>Perbedaan: perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dari segi metode penelitian, lokasi penelitian dan topik yang dibahas.</p>
	<p>Identitas: Syaripudin Elman, Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Konsentrasi Manajemen Zakat & Wakaf, Program Studi Muamalat, Fakultas Syariah & Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015 M / 1436 H</p> <p>Permasalahan: Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS dan bagaimana dampak penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.</p> <p>Metode penelitian: metode pendekatan yang bersifat kualitatif, yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Badan Amil Zakat Nasional dirasakan cukup besar manfaatnya oleh masyarakat. Lembaga ini telah bekerjasama dengan pemerintah dalam menanggulangi masalah social dan kemiskinan yang semakin rumit, terutama bagi kaum mustahik, sehingga mampu menumbuh kembangkan masyarakat dengan berjiwausaha yang gigih, professional dan menjadikan mereka sebagai muzzaki. Dengan adanya zakat dimana penyaluran dana ZIS diberikan</p>

²⁷ Mohammad Farid, Hari Sukarno, Novi Puspitasari, *Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik*, Universitas Jember, Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.

	<p>kepada mustahik agar yang bersangkutan bisa mandiri dan mengembangkan usahanya adalah alternatif yang perlu terus dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat.²⁸</p> <p>Persamaan: Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis ialah penyaluran dana zakatBAZNAS melalui program pemberda yaan ekonomi.</p> <p>Perbedaan: perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dari segi metode penelitian, lokasi penelitian dan topik yang dibahas.</p>
	<p>Identitas: Fitri Auliani, Iwan Setiawan, dan Kristianingsih, Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat, Vol. 2, No. 2, February 2022, pp. 317-324</p> <p>Permasalahan: Bagaimana analisis pengaruh kinerja keuangan lembaga zakat yang diukur dengan rasio keuangan terhadap penyaluran zakat nasional dan bagaimana dampak dari pengaruh tersebut terhadap tingkat kemiskinan. Sehingga dapat terlihat sejauh mana pencapaian atau kontribusi lembaga zakat selaku pengelola dana umat dalam mewujudkan perannya menanggulangi kemiskinan, sebagaimana tujuan dari keberadaan Lembaga tersebut</p> <p>Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi data yakni seluruh lembaga pengelola zakat klaster nasional yang-terdiri atas Badan- Amil Zakat- Nasional serta 27 Lembaga-Amil-Zakat skala nasional. Sementara itu sampel diambil melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh lima sampel sebagai objek penelitian antara lain BAZNAS, LAZ Rumah</p>

²⁸ Syaripudin Elman, *Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Konsentrasi Manajemen Zakat & Wakaf, Program Studi Muamalat*, Fakultas Syariah & Hukum, UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015 M/1436 H.

Zakat, LAZ Dompot Dhuafa, LAZ Griya Yatim & Dhuafa, dan LAZ Yayasan Mizan Amanah. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan masing-masing lembaga zakat terkait, data jumlah penyaluran zakat nasional dan data penerima manfaat zakat nasional diperoleh dari statistik zakat nasional (BAZNAS, 2020). Data jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2012-2019 diperoleh dari BPS (BPS, 2021).

Kesimpulan: kinerja keuangan lembaga zakat dilihat dari rasio aktivitas menunjukkan nilai yang baik dan efektif kecuali rasio aset kelolaan zakat. Rasio efisiensi dan rasio dana amil secara umum menunjukkan nilai yang tidak baik dan tidak efisien. Rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tidak baik. Rasio pertumbuhan menunjukkan nilai yang baik. Secara umum kinerja keuangan lembaga zakat belum cukup optimal sehingga kredibilitasnya pun masih terbilang rendah.²⁹

Persamaan: Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis ialah dampak kinerja keuangan Lembaga zakat terhadap tingkat kemiskinan melalui penyaluran zakat.

Perbedaan: perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dari segi metode penelitian, lokasi penelitian dan topik yang dibahas.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu

²⁹ Fitri Auliani, Iwan Setiawan, dan Kristianingsih, *Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat*, Vol. 2, No. 2, February 2022, pp. 317-324.

dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependent. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir adalah sebagai berikut:

1. Baitul mal merupakan lembaga agama Islam di provinsi Aceh yang berwenang mengurus dan mengelola harta agama dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat serta menjadi wali pengawas berdasarkan syari'at Islam. Dalam hal ini Baitul mal memiliki peranan penting sebagai lembaga dalam menyalurkan dana zakat konsumtif untuk fakir miskin dimana ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana penerapan yang dilakukan oleh Baitul Mal dalam menyalurkan dana zakat konsumtif untuk fakir miskin.
2. Disini peneliti juga ingin mengetahui apakah efektivitas penyaluran dana zakat untuk fakir miskin yang dilakukan oleh Baitul mal sudah mensejahterakan fakir miskin dan juga sudah sesuai dengan ketentuan dan syarat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif berupa wawancara terfokus (*focused interviews*) karena penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukanlah data yang bersangkutan dengan angka-angka. Menurut Moelong penelitian kualitatif dapat diartikan juga sebagai suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar,³⁰ dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020) h 12

diperoleh dari sesuatu yang alamiah.³¹

Penelitian kualitatif dapat diartikan juga sebagai suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari sesuatu yang alamiah.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris, yang fokus pada pengamatan hukum sebagai perilaku nyata dalam masyarakat. Hukum tidak hanya dilihat sebagai aturan tertulis, tetapi juga sebagai gejala sosial yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, peneliti ingin memahami bagaimana hukum bekerja secara praktis dan berinteraksi dengan perilaku manusia dalam lingkungan sosial.³²

Jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti mendeskripsikan data bukan mengukur data yang diperoleh. Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan mengumpulkan, mempersiapkan, dan menganalisis data tentang masalah yang diteliti yaitu efektivitas penyaluran dana zakat konsumtif untuk fakir miskin pada Baitul Aceh.³³

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian

³¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prakte*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.63.

³² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 1969), hlm. 83.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.3; Jakarta: Rajawali Pers, 2019) h. 108.

ini, maka peneliti menggunakan sumber data lapangan (wawancara) yang digunakan untuk memperoleh data toeritis. Adapun jenis datanya yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari pihak terkait dari informan atau objek yang akan diteliti, objek yang diteliti dilapangan berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara langsung dengan pihak Baitul Mal selaku pelaksana penyaluran dana zakat konsumtif untuk fakir miskin dan masyarakat selaku penerima dana zakat konsumtif.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan secara tidak langsung atau data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang bersangkutan dengan penelitian, seperti buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti memerlukan dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal-jurnal, serta berbagai sumber lainnya yang diperlukan saat penelitian yang berhubungan dengan Baitul Mal terutama yang menyangkut dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat konsumtif untuk fakir miskin pada Baitul Mal Aceh. Data ini juga peneliti gunakan untuk menjadi pelengkap data primer atau menjadi referensi yang berhubungan

dengan permasalahan yang diteliti.³⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan analisis data sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang telah ditetapkan. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara mendalam dengan beberapa narasumber kunci, yang dipilih berdasarkan keterkaitan langsung dengan penyaluran dana zakat di Baitul Mal Banda Aceh. Jumlah narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Pejabat Baitul Mal ber Jumlah 2 orang

Alasan Pemilihan : Mereka bertanggung jawab langsung atas kebijakan dan pelaksanaan penyaluran dana zakat. Wawancara dengan pejabat Baitul Mal bertujuan untuk memahami prosedur, kebijakan, serta tantangan yang dihadapi dalam menyalurkan zakat untuk mustahik berkebutuhan khusus. Kemudian Staf Penyaluran dan Verifikasi Zakat 3 orang Alasan Pemilihan: Staf ini terlibat langsung dalam proses verifikasi data mustahik dan penyaluran zakat. Melalui wawancara, diharapkan data terkait mekanisme verifikasi, kriteria penerima, dan proses monitoring terhadap penerima zakat bisa diperoleh secara mendalam. Mustahik Berkebutuhan Khusus 5 orang Alasan Pemilihan: Penulis memilih lima mustahik berkebutuhan khusus yang telah menerima zakat

³⁴ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet.I; Jakarta:Bumi Aksara, 2018), h. 69.

untuk mendapatkan perspektif dari penerima zakat mengenai manfaat dan dampak dana zakat yang diterima. Pemilihan dilakukan berdasarkan kategori kebutuhan khusus dan tingkat ketergantungan ekonomi terhadap zakat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara Menurut Umar, Wawancara merupakan serangkaian ataupun teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁵ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara semi terstruktur dengan pihak Baitul Mal Aceh di Kota Banda Aceh sebagai Lembaga penyelenggara dan mustahik sebagai penerima. Pada wawancara ini peneliti mencatat dan merekam dengan handphone (HP) dan mendengarkan informan secara teliti.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyon, dokumentasi adalah catatan akan peristiwa di masa lalu.³⁶ Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang baik itu dia yang mengalami atau dia yang melihat peristiwa tersebut. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya seperti buku harian yang dicatat seseorang, sejarah kehidupan, biografi atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni yang dapat ditemukan dalam bentuk patung, gambar, film dan lain-lain. Selanjutnya peneliti mencari dokumen- dokumen penting sebagai

³⁵ Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

³⁶ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

data yang mendukung dari Baitul Mal Aceh di Kota Banda Aceh dan akan mendokumentasikan data-data yang dianggap penting seperti data-data tentang dana zakat konsumtif.

3. Verifikasi Data dan Triangulasi

Penulis melakukan proses verifikasi data secara ketat melalui cross-checking antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan:

a. Triangulasi Sumber

Data dari narasumber yang berbeda (pejabat Baitul Mal, staf penyaluran, dan mustahik) dibandingkan untuk memastikan konsistensi informasi mengenai penyaluran zakat dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.³⁷

b. Triangulasi Teknik

Penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dan membandingkan hasil yang diperoleh dari setiap teknik guna meningkatkan validitas dan reliabilitas data.

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada beberapa waktu berbeda untuk menghindari bias waktu dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh menggambarkan situasi secara menyeluruh.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah menyajikan data, mereduksi data dan menarik kesimpulan. Data yang diperoleh peneliti dari Baitul Mal Kota Banda Aceh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan

³⁷ Adnan Ath-Tharsyah, Anda dan Harta, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2022), h. 110

deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain, tahapan pengumpulan data ini dilakukan peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari penggalian data. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa amil zakat kemudian nantinya hasil wawancara tersebut akan disaring lagi, sehingga sesuatu yang tidak berkenaan dengan permasalahan penelitian yang peneliti teliti maka akan dibuang dan menggunakan yang penting saja.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dari lapangan menghasilkan informasi yang berlimpah. Untuk mengelola data yang kompleks ini, proses reduksi data menjadi sangat penting. Reduksi data melibatkan meringkas, memilih poin utama, dan mencari pola tema dalam data yang terkumpul. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang data dan mempermudah penelitian selanjutnya.³⁸ Proses reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer dan melibatkan analisis yang teliti serta wawasan yang luas. Membahas data dengan ahli juga dapat membantu peneliti untuk mengembangkan

³⁸ Sugiono, Memahami Penelitiann Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330-

pemahaman dan mengidentifikasi informasi yang paling bermakna. Reduksi data merupakan langkah awal yang krusial dalam analisis data kualitatif, membantu peneliti untuk memahami dan mengolah data mentah menjadi informasi yang berarti.³⁹

3. Penyajian data

Menurut Miles & Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁴⁰ Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Data yang sudah dikumpulkan akan dirangkum menjadi sebuah rangkuman, sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

4. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti mencari makna dan hubungan antar informasi yang telah dikumpulkan. Proses ini bersifat iteratif, dilakukan secara berulang selama penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan, dan hasilnya disampaikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan temuan penelitian. Tahap ini merupakan langkah akhir dalam mengolah data kualitatif dan merupakan bagian penting dari proses penemuan pengetahuan.⁴¹

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitiann Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330-333

⁴⁰ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet.I; Jakarta:Bumi Aksara, 2018), h. 69.

⁴¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta:PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007, 104-106.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian yang ditulis dan dibahas secara sistematis. Penelitian ini dibagi menjadi lima Bab di antaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari beberapa sub bab diantaranya: identifikasi masalah dan rumusan masalah. Selanjutnya terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian. Selanjutnya ialah kajian atau telaah Pustaka serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini peneliti menguraikan beberapa teori diantaranya pengertian evektivitas, faktor faktor yang mempengaruhi evektivitas, dan tolak ukur evektivitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini peneliti akan memaparkan data dan temuan informasi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, Sumber data penelitian, Tehnik pengumpulan data, Tehnik pengelolaan data, Objek penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan yang akan dikaitkan dengan rumusan masalah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian sesuai dengan data dan informasi yang penulis dapatkan meliputi Analisis penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda aceh , analisis Evektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Banda Aceh untuk Mustahik Berkebutuhan khusus Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Banda Aceh.

BAB V PENUTUP

yaitu bab akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan penulis dan saran yang diberikan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, berikut adalah hasil dari strategi yang diimplementasikan oleh Baitul Mal Banda Aceh dalam menyalurkan dana zakat:

1. Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus Tahun 2022.

Baitul Mal Banda Aceh pada tahun 2022 menjalankan strategi penyaluran dana zakat dengan melakukan identifikasi dan verifikasi mustahik berkebutuhan khusus melalui pengumpulan data dan verifikasi lapangan, memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan mustahik, baik dalam bentuk tunai maupun barang, menjalankan program pemberdayaan ekonomi dengan pelatihan keterampilan dan modal usaha, serta membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah, NGO, dan pihak terkait untuk memperluas jangkauan penyaluran dan memperkuat program pemberdayaan ekonomi.

2. Dampak Dana Zakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Berkebutuhan Khusus Tahun 2023.

Penyaluran dana zakat di Baitul Mal Banda Aceh pada tahun 2023 memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik, terlihat dari peningkatan kualitas hidup dengan bantuan tunai dan barang, akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, peningkatan kemandirian ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan modal usaha, serta peningkatan kesejahteraan emosional dan psikologis.

3. Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Mal Banda Aceh Untuk Mustahik Berkebutuhan Khusus

Untuk mengoptimalkan penyaluran dana zakat, Baitul Mal Banda Aceh dapat mengupayakan peningkatan efisiensi operasional dengan melakukan evaluasi prosedur administrasi dan operasional, memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah pencatatan data, pengelolaan dana, pelaporan, dan monitoring penyaluran dana, menguatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah, NGO, dan pihak terkait untuk memperluas jangkauan penyaluran dan memperkuat program pemberdayaan ekonomi, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas program.

B. Saran

Berdasarkan analisis strategi dan implementasi yang telah dilakukan oleh Baitul Mal Banda Aceh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada organisasi, pihak kampus, dan peneliti berikutnya untuk meningkatkan efektivitas penyaluran dana zakat, berikut adalah beberapa saran yang diusulkan:

1. Saran untuk Pihak Kampus
 - a. Kolaborasi dalam Penelitian: Pihak kampus dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas penyaluran zakat, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan pengeluaran. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi kebijakan yang lebih baik.
 - b. Program Pengabdian Masyarakat: Mengadakan program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi masyarakat tentang pentingnya zakat dan bagaimana zakat dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan.
 - c. Pengembangan Kurikulum: Menyusun kurikulum yang mencakup pendidikan tentang zakat, keuangan sosial, dan tanggung jawab

sosial di tingkat pendidikan tinggi, untuk menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya zakat.

2. Saran untuk Peneliti Berikutnya

a. Studi Komparatif

Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antara Baitul Mal Banda Aceh dan lembaga zakat lainnya di daerah berbeda untuk menganalisis praktik terbaik dan pelajaran yang dapat diambil.

b. Evaluasi Berkelanjutan

Penelitian yang berfokus pada evaluasi berkelanjutan dari program-program yang telah diimplementasikan oleh Baitul Mal, untuk memastikan bahwa penyaluran dana zakat dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Baitul Mal Banda Aceh dapat lebih efektif dalam penyaluran dana zakat dan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, E., & Aliamin. *Analisis efisiensi pengelolaan dana zakat pada Baitul Mal Provinsi Aceh*. JIMEKA, 3(1), 2018
- Baitul Mal Aceh. *Menyanga perekonomian masyarakat miskin* (Edisi III). 2011
- al-Bantani. Nawawi., Marâh Labîd Tafsîr Annawawî. Kairo: dâr al-kutub islâmiyah, tth
- Bengi, Y. S., Mutia, E., & Fitri, M. *Efektifitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Bener Meriah*. 2021
- al-Bukhârî. Abû ‘Abd Allah Muhammad bin Isma’il, Al-Jami’ al-shahîh, juz 1 Kairo: al-Salafiyah, 1400 H.
- Creswell, J. W. *Research Design: Pendekatan Penelitian Kualitatif*. London: Sage Publication. 2009
- Elman, S. *Strategi penyaluran dana zakat baznas melalui program pemberdayaan ekonomi*. 2015
- Farid, M. *Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik*. 2015
- Hadari Nawawi, *Istrumen Penelitian bidang sosial* Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2006
- Harun, S., & others. *Terjemah hukum zakat. Pustaka Litera Antar Nusa*. 1999
- Hasab, M, Ali, *Zakat dan infaq, salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2006
- Kuncoro, M. *Research Methods for Business and Economics*. Jakarta: Erlangga. 2003
- Mudiono, A. M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004
- Mufraini, A. (n.d.). *Akuntansi dan manajemen zakat: Mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*.

- Musianto, L. S. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 4(2), 2002
- Mustafidah, H., & Suwarsito. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press. 2020
- Nazaruddin, dkk, *Pengembangan Baitul Mal Aceh*, Banda Aceh: Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry, 2010
- Oni, S., & others. *Fikih zakat kontemporer*. Rajawali Press. 2020
- Qanun of Nanggroe Aceh Darussalam Province Number 7 of 2004 Concerning Zakat Management. 2004
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2024, h. 2.
- Rozalinda. *Fikih ekonomi syariah*. Raja Grafindo Persada. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. 2013
- Syaikh Muhammad Abdul Malik Ar Rahman, 1001 Masalah Dan Solusinya, (Jakarta: Pustaka Cerdas Zakat, 2023), h. 2
- Taufik Amir, *Manajemen Strategi : Konsep dan Aplikasi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2021, h. 192.
- Tim Penyusun. (n.d.). *Kumpulan peraturan Baitul Mal Aceh*
- Uqaily, A. M. *Praktis dan mudah menghitung zakat*. Aqwam. 2019
- W.J.S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm. 32
- Yus, T. M. *Qanun of Nanggroe Aceh Darussalam Province Number 7 of 2004 Concerning Zakat Management* (Article 8, p. 4). 2024
- Zurnalis, M. A., Khairuddin, M. A., & Husna, F. *Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baitul Mal Aceh Selatan* (Analisis Periode 2015-2017). *MUDHARABAH*, 2(1). 2020

al-Zuhaili, Wahbah. *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. (Damaskus: Dar al-Fikr, 2006)

JURNAL

Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih, K. *Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat*. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 2022

Bahri, E. S., & Arif, Z. *Analisis efektivitas penyaluran zakat pada rumah zakat*. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 2020

Bahri. Efri Syamsul, Sabik Khumaini, Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*,

Bengi, Y. S., Mutia, E., & Fitri, M. *Efektifitas pengelolaan zakat di Baitul Mal Bener Meriah*. *Sumber*, 10(194.572), 2021

Creswell, J. W. *Research design: Pendekatan penelitian kualitatif*. *Sage Publications*. 2009

Firdaus. Rayyan, Mukhlis M.Nur, Murtala, Amru Usman. Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Pada Pengelolaan Zakat Di Baitulmal Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Vol 23, Nomor 1, April 2022.

Harahap. Abdul Hanafi, Delima Sari Lubis, Aliman Syahuri Zein, Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengentasan Kemiskinan Sebagai Variabel Moderating Di Provinsi Sumatera Utara, *PROFJES*, Volume 01/Edisi 01 /Juni 2022,

Jasafat, J. *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sadaqah Pada Baitul Mal Aceh Besar*. *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 3(2). 2017

M. Afuan, Determinasi Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi : Keadilan Distributif Dan Keadilan Interaksional (Suatu Kajian Studi Literatur

- Manajemen Sumber Daya Manusia), Volume 2, Issue 1, Januari 2021, Maulidar. Ita, Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi), Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019.
- Mazidah, I., & Rahmatika, A. N. (2021). Pengaruh zakat terhadap perekonomian masyarakat Jawa Timur (Tinjauan Index Zakat Nasional). *REVENUE: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syari'ah*, 4(2), 25-32.
- Mazidah, I., & Rahmatika, A. N. *Pengaruh zakat terhadap perekonomian masyarakat Jawa Timur (Tinjauan Index Zakat Nasional)*. *REVENUE: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syari'ah*, 4(2), 2021
- Musianto, L. S. *Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 4(2), 2022
- Nugraha, I., Hanoem, N., Aqila, R., Sagala, Y., & Hamidah, S. *Sikap yang harus dilakukan masyarakat ketika bertemu dengan anak berkebutuhan khusus (ABK)*. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 2023
- Putri. Danisa, Riya Datuljannah Dita, Cahyaning Sasi Rizkia, Rusdi Hidayat, Maharani Ikaningtiyas, Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis: Tantangan dan Peluang, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3 April 2024, Hal. 44
- Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. *Optimalisasi kinerja bidang sosial budaya dan pemerintahan dalam perencanaan pembangunan (Studi di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan*

- Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa*). Jurnal Governance, 2(1), 2022
- Rayyan Firdaus, Mukhlis M.Nur, Murtala, Amru Usman. Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Pada Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh Utara, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, Vol 23, Nomor 1, April 2022, Hal. 93
- Santoso. Djonet, Khairani Arifin, Bona Tua Parlinggomon Parhusip. Anduan Bagi Masyarakat Sipil Dalam Monitoring Pelaksanaan Dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Di Daerah Yang Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif. (Jakarta: MAMPU, 2018), hal. 5
- Siringoringo. Hotniar, Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). h. 4
- Suryani, M. S. *Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018
- Umar. Husein, Desain Penelitian Manajemen Strategik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020),
- Wahyudi, S. Stp., M.Si. *Rencana & Realisasi Penyaluran Zakat Infaq dan Sadaqah Baitul Mal Kota* dari Januari s/d Juni 2024.
- Wulandari. Chairunisa Yuliana, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Konservasi Lingkungan melalui Usaha Kerajinan Tanga Ban Bekas” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).
- Zurnalis, M. A., Khairuddin, M. A., & Husna, F. *Efektiv*. 2020

WAWANCARA

Wawancara dengan Ibu Aisyah, Sub Bagian Penyaluran Zakat Baitul Mal Aceh, pada 18 Juli 2024 pukul 14.00 WIB.

WEBSITE

Apa itu Efisiensi Operasional? Contoh dan Ide untuk Meningkatkan, <https://www.timechamp.io/blogs/what-is-operational-efficiency-examples-and-ideas-to-improve/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2024

Baitul Mal diminta tingkatan penerimaan zakat di Banda Aceh, Antara Aceh, <https://aceh.antaranews.com/berita/354789/baitul-mal-diminta-tingkatkan-penerimaan-zakat-di-banda-aceh>, Diakses Pada Tanggal 29 Oktober 2024

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Diakses pada tanggal 29 Oktober 2024

Kolaborasi Adalah Bentuk Kerja Sama, Jobstreet, <https://id.jobstreet.com/id/career-advice/article/kolaborasi-adalah-bentuk-kerja-sama-fungsi-contoh>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2024

Layanan Mustahik, Lazismu Jawa Timur, <https://info.lazismujatim.org/layanan-mustahik/>, diakses 28 Oktober 2024

Partnership And Collaboration In Cimsa, https://issuu.com/cimsa.indonesia/docs/cul_de_sac_3_-_cimsa_local_guidelines/s/13703706, diakses pada tanggal 27 Oktober 2024

Pemberdayaan Individu, Pemerintah Kota Mandala, <https://www.mandala.desa.id/pemberdayaan-individu-program-peningkatan-keterampilan-di-mandala/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2024

Peraturan Menteri Agama. (2014). Tata cara perhitungan zakat. Retrieved from <http://jdih.kemenag.go.id>

Pola Penyaluran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia, <https://puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/739-pola-penyaluran-badan-amil-zakat-nasional-baznas-republik-indonesia>, diakses pada 29 Oktober 2024

Program Sosial, Dompot Dhuafa, <https://www.dompetdhuafa.org/program/program-sosial/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2024

Safrina. Baitul Mal Aceh Kumpulkan Rp89,6 Miliar Zakat dan Infak selama 2023 [Acehprov.go.id. <https://acehprov.go.id/berita/kategori/agama/baitul-mal-aceh-kumpulkan-rp89-6-miliar-zakat-dan-infak-selama-2023>](https://acehprov.go.id/berita/kategori/agama/baitul-mal-aceh-kumpulkan-rp89-6-miliar-zakat-dan-infak-selama-2023)

Sakala Dampak, https://bencanapedia.id/Skala_dampak#:~:text=Indikator%20Dampak%20adalah%20ukuran%20kuantitatif,%2C%20waktu%2C%20skor%20atau%20peringkat., diakses pada tanggal 28 Oktober 2024

Selama Tahun 2024, Baitul Mal Aceh Salurkan Bantuan Rp6,8 M untuk Ribuan Santri, Berita Satu: Hebateras, <https://www.beritasatu.com/network/habateras/341090/selama-tahun-2024-baitul-mal-aceh-salurkan-bantuan-rp68-m-untuk-ribuan-santri>, Diakses Pada Tanggal 29 Oktober 2024

Zakat, Badan Amil Zakat Nasional, <https://baznas.go.id/zakat>, diakses pada Tanggal 27 Oktober 2024

RIWAYAT HIDUP



Nisaul Husna memulai pendidikan formal di 2006-2007, kemudian pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di sekolah dasar negeri rhieng, sampai tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan tsnawiyah di madrasah ulumul Quran (MUQ) pidie jaya, dan melanjutkan madrasah aliyah swasta juga di madrasah ulumul Quran (MUQ) pidie jaya sampai tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis mulai menempuh pendidikan srata 1 di institut ilmu Al- Quran (IIQ) jakarta, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, program studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Alhamdulillah atas rahmat dan pertolongan allah swt diiringi motivasi, udaha dan do'a, dan dukungan keluarga, sahabat, dan para dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat aminn.

NISAUL HUSNA MZW

INFORME DE ORIGINALIDAD

16%	16%	2%	5%
INDICE DE SIMILITUD	FUENTES DE INTERNET	PUBLICACIONES	TRABAJOS DEL ESTUDIANTE

FUENTES PRIMARIAS

1	repository.ar-raniry.ac.id Fuente de Internet	5%
2	repository.iiq.ac.id Fuente de Internet	3%
3	repository.uin-suska.ac.id Fuente de Internet	2%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Trabajo del estudiante	2%
5	media.neliti.com Fuente de Internet	1%
6	Submitted to IAIN Samarinda Trabajo del estudiante	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Fuente de Internet	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Fuente de Internet	1%
9	jurnal.uii.ac.id Fuente de Internet	1%
10	dspace.uii.ac.id Fuente de Internet	1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 010/Perp.IIQ/SYA.MZW/IX/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan

Jabatan : Perpustakaan

NIM	19120042	
Nama Lengkap	NISAUL HUSNA	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAL BANDA ACEH UNTUK MUSTAHIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANDA ACEH	
Dosen Pembimbing	MULFI AULIA, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 16%	Tanggal Cek 1: 06 September 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 06 September 2024
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.Pd